

## **ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG DALAM RANGKA MENDUKUNG VISI PALEMBANG EMAS**

**Devri Rumambi Awuy<sup>1</sup>, Devi Apriyanti<sup>2</sup>, Ferdiansyah<sup>3</sup>  
Freydy Dwija Atmaja<sup>4</sup>, Heri Surapati<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. Email: devri.awuy@gmail.com

<sup>2</sup>Dinas Kesehatan Kab. Oagan Ilir. Email: apriyantidevi909@gmail.com

<sup>1</sup>Program Magister Administrasi Publik Universitas Sjakhyakirti.  
Email: ferdiansyah@gmail.com

<sup>4</sup>Dinas Kesehatan Kab. Oagan Ilir. Email: freydy79@gmail.com

<sup>5</sup>Dinas Kesehatan Kab. Oagan Ilir. Email: surapatiyusuf20@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Community Empowerment is an effort to develop the independence and welfare of the community by increasing knowledge, attitudes, skills, behavior, abilities, awareness, and utilizing resources through the establishment of policies, programs, activities and assistance in accordance with the essence of the problem and priority needs of the community. This study aims to analyze the Community Empowerment of Ilir Timur I Subdistrict, Palembang City in Supporting the Vision of Golden Palembang. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the analysis technique used in this study is a qualitative data analysis technique. From the results of the study, it can be seen that the Lurah Success Assessment Program has not yet been realized, which is due to the unprepared instrument for disclosing data and the value of village development. The Village Assessment Program has not yet been realized, which is due to the unprepared instrument for disclosing data and the value of village development. The Village Community Empowerment Program has not yet been realized because the Kelurahan competition was only attended by 3 Kelurahan, and the number of participants who attended was 197 people. To improve these weaknesses, it is expected to prepare implementing elements, both from related parties and from the community who can help prepare instruments for disclosing data and values of kelurahan development. Prepare implementing elements, both from related parties and from the community who can help prepare instruments for disclosing data and values of kelurahan development. Increase socialization regarding activities that will be carried out in Village Community Empowerment. So that the community can find out about Village Community Empowerment activities that will be carried out at the sub-district and village levels.*

**Keywords:** *Empowerment, Community, Palembang*

### **ABSTRAK**

Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa belum terealisasinya Program Penilaian Keberhasilan Lurah, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan. Belum terealisasinya Program Penilaian Kelurahan, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan. Belum terealisasinya Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan karena kegiatan lomba Kelurahan hanya diikuti oleh 3 Kelurahan, dan jumlah peserta yang hadir sebanyak 197 orang. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut, diharapkan Menyiapkan unsur pelaksana, baik dari pihak terkait maupun dari masyarakat yang dapat membantu menyiapkan

instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan. Menyiapkan unsur pelaksana, baik dari pihak terkait maupun dari masyarakat yang dapat membantu menyiapkan instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan. Meningkatkan sosialisasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan. Agar masyarakat dapat mengetahui kegiatan-kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan yang akan dilakukan di tingkat kecamatan maupun tingkat kelurahan.

*Kata Kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Palembang*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 224 Ayat (1) bahwa Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/wali kota melalui sekretaris daerah. Kemudian salah satu tugas Kecamatan adalah mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 225 Ayat (1) Huruf (b)). Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang telah menetapkan Misi ke-2, yang berbunyi: “Melibatkan masyarakat dalam pembangunan, baik pembangunan fisik maupun dibidang keagamaan”.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut diatas, maka Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang melaksanakan tugas memimpin, merumuskan, mengatur, membina, mengkoordinasikan mengendalikan dan mempertanggungjawabkan kebijakan teknis pelaksanaan urusan Pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pemerataan pembangunan, menciptakan suasana kondusif, dan pelayanan yang berkualitas. Tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat

dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat. Menurut Peraturan Walikota Palembang Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan, Pasal 9 bahwa Seksi Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas camat di bidang pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam semua aspek, sehingga diharapkan dapat mampu menciptakan masyarakat yang mandiri terbebas dari kemiskinan dan keterbelakangan sehingga yang demikian dapat mengembangkan kehidupan masyarakat. Pemberdayaan memiliki dua kecenderungan, yaitu pemberian kekuatan serta kekuasaan terhadap individu dan motivasi serta menstimulasi kemampuan. Di dalam kegiatan pemberdayaan secara umum mencakup; perumusan relasi kemitraan, mengartikulasikan tantangan-tantangan dan mengidentifikasi kekuatan, mendefinisikan arah yang ditetapkan dan mengeksplorasi sistem-sistem sumber (Suharto, 2011: 59).

Untuk mewujudkan pemberdayaan yang baik maka, dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang ada dan dimiliki oleh masyarakat sekitar seperti alam, sosial, budaya dan sebagainya. Pemanfaatan aset tersebut penting karena pemberdayaan memang pada dasarnya adalah proses meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan tersedia di lingkungan sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan. Ketidaksiharian pemberdayaan masyarakat secara sosial dan

ekonomi menjadi salah satu ganjalan bagi masyarakat untuk berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah dengan sesama saudaranya yang telah berhasil. Kondisi inilah yang perlu dipahami dan dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan penyusunan program, agar pengelolaan setiap kebijakan dapat memperhatikan kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar (Zubaedi, 2013: 29).

Pemerintahan Kecamatan Ilir Timur I Palembang dipimpin oleh Camat untuk penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu tugas Camat selaku pemerintah di Kecamatan Ilir Timur I Palembang adalah mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Kecamatan bekerja sama dengan Pemerintah Kelurahan dalam melaksanakan upaya pemberdayaan melalui Unit Pelaksana Teknis Daerah yang terdapat di Kecamatan, yang mana Pemerintah Kelurahan membantu dalam mengusulkan usulan program-program di Kecamatan.

Peran Pemerintah Kecamatan Ilir Timur I Palembang selaku pendamping (fasilitator), pada intinya merupakan suatu bentuk inisiatif, prakarsa, komitmen, kepedulian, motivasi, keputusan dan ikhtiar dari masyarakat berbasis pada nilai-nilai luhur dan kebutuhan masyarakat. Peran pendamping pada pelaksanaan program berkewajiban melakukan proses pembelajaran masyarakat agar mereka mampu melakukan tahapan kegiatan program tersebut atas dasar kesadaran kritis terhadap substansi mengapa dan untuk apa suatu kegiatan itu dilakukan.

Program pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Ilir Timur I belum berjalan secara maksimal, karena masih terdapat 3 (tiga) program yang belum terealisasi. Belum terealisasinya 3 (tiga) program

tersebut disebabkan karena jumlah Staf cukup memadai namun secara kualitas masih terbatas, Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Kecamatan dan Kelurahan se-Kecamatan Ilir Timur I yang kurang memadai dalam kelancaran pelaksanaan program, Belum tersedianya data pembangunan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan, Belum maksimalnya koordinasi dari OPD teknis yang mempunyai program terhadap Kecamatan sebagai pemangku wilayah.

Pendirian organisasi publik merupakan upaya untuk mempertegas hak dan kewajiban setiap warga negara dan penduduk serta terwujudnya tanggung jawab negara dan korporasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, diperlukan norma hukum yang memberi pengaturan secara jelas. Tujuan organisasi publik sendiri menurut Handoko (2014: 109), yaitu suatu keadaan yang diinginkan di mana organisasi bermaksud untuk merealisasikan dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektifitas mencoba untuk menimbulkannya. Tujuan organisasi meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktivitas lembaga dalam melaksanakan misi lembaga. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka akan dilakukan penelitian mengenai “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas”.

### **Perumusan Masalah**

Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas ?

## **KERANGKA TEORI**

### **Pengertian Organisasi**

Definisi organisasi banyak ragamnya, tergantung pada sudut pandang yang dipakai untuk melihat organisasi. Organisasi dapat dipandang sebagai wadah, sebagai proses, sebagai perilaku, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Namun demikian, definisi organisasi yang telah dikemukakan oleh para ahli organisasi sekurang-kurangnya ada unsur sistem kerja sama, orang yang bekerja sama, dan tujuan bersama yang hendak dicapai (Zamzam & Aravik, 2016). Seperti kita ketahui bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak bisa berdiri sendiri.

Jadi, organisasi publik bukan hanya organisasi sosial, organisasi non profit dan organisasi pemerintah. Hal ini dipertegas oleh penjelasan Mahsun (2016: 16) yang mengatakan bahwa:

*Organisasi publik bukan hanya organisasi sosial, organisasi non profit dan organisasi pemerintah. Organisasi sektor publik adalah organisasi yang berhubungan dengan kepentingan umum dan penyediaan barang atau jasa kepada publik yang dibayar melalui pajak atau pendapatan negara lain yang diatur dengan hukum. Pemerintah merupakan organisasi sektor publik terbesar yang berkewajiban untuk menyediakan barang dan pelayanan publik untuk dinikmati masyarakat secara adil dan merata sebagai bentuk imbalan tidak langsung atas kewajiban membayar pajak yang telah mereka lakukan.*

### **Pengertian Masyarakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badan Bahasa Kemdikbud, 2016: 994) dijelaskan bahwa masyarakat berarti: 1) sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu; 2) segolongan orang-orang yang mempunyai kesamaan tertentu; Jadi masyarakat adalah sejumlah manusia yang

merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti; sekolah, keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat.

### **Pengertian Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Badan Bahasa Kemdikbud, 2016: 324) pemberdayaan berasal dari kata dasar daya. Daya berarti: 1) kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak; 2) kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dsb); 3) muslihat; 4) akal; ikhtiar; upaya. Pemberdayaan berarti: proses, cara, perbuatan memberdayakan.

Menurut Eko (2012: 11) pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah gerakan dan proses berkelanjutan untuk membangkitkan potensi, memperkuat partisipasi, membangun peradaban dan kemandirian masyarakat.

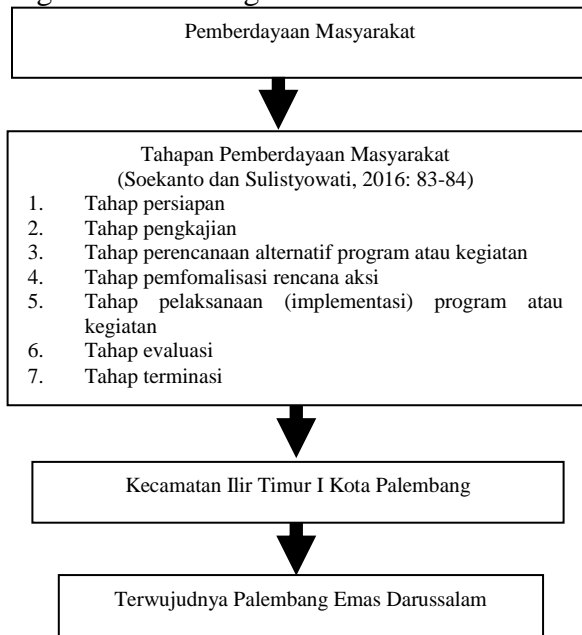
Dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya membuat masyarakat berkemampuan atau berkekuatan. Hal ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya memandirikan masyarakat, lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat. Dengan demikian, pada setiap upaya pemberdayaan masyarakat, baik yang dilakukan oleh pemerintah dan insitusi semacam lembaga swadaya masyarakat atau swasta yang peduli pada pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai sebuah pemacu untuk menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat.

### **Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini fokus penelitian lebih tertuju pada lembaga atau organisasi Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang sebagai lembaga yang berwenang mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan melaksanakan Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan, dan Peraturan Walikota Palembang Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan. Untuk mengetahui Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, maka digunakan teori Soekanto dan Sulistyowati (2016: 83-84), yang menyatakan pemberdayaan masyarakat memiliki 7 (tujuh) tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap pengkajian, Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, Tahap pemformalisasi rencana aksi, Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan, Tahap evaluasi, dan Tahap terminasi.

Dengan demikian, kerangka berpikir dari variabel penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, karena datanya berupa

ungkapan kata-kata dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Menurut Arikunto (2012: 308) penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Permasalahan penelitian dilapangan dan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas.

### Sumber Penelitian

Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Penulis juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka, yang dapat menunjang penelitian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah serta pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen.

### Teknik Pemilihan Informan

Setelah ditetapkan lokasi penelitian, berikutnya dipilih informan sebagai subyek penelitian. Menurut Moleong (2017: 120), pada penelitian kualitatif tidak ada sampel

asal, tetapi sampel tujuan (*purposive sampling*). Penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan informan berdasarkan anggapan bahwa informan dapat memberikan informasi yang diinginkan penelitian sesuai dengan permasalahan penelitian.

**Tabel 3.1.**  
**Informan Penelitian**

No.	Informan	Nama
1.	Camat Ilir Timur I	Drs. Moh. Esmam Faridy
2.	Sekretaris Kecamatan Ilir Timur I	Budianto, S.Sos., M.Si
3.	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I	Wahidin Suryanto, SE
4.	Staf Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I	Agus
5.	Lurah 14 Ilir Kecamatan Ilir Timur I	Sopian
6.	Ketua RT Kelurahan 14 Ilir Kecamatan Ilir Timur I	Wawan
7.	Lurah Sungai Pangeran Kecamatan Ilir Timur I	Amirin
8.	Ketua RT Kelurahan Sungai Pangeran Kecamatan Ilir Timur I	Apriansyah

Sumber: Informan Penelitian, 2020

### Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Bogdan dan Taylor (1992) dalam Sugiyono (2019: 334) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

## HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang

Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas, dan penulis berusaha menganalisis data-data yang didapatkan dari

hasil penelitian dan hasil observasi di lapangan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, adalah:

1. Belum terealisasinya Program Penilaian Keberhasilan Lurah, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan.
2. Belum terealisasinya Program Penilaian Kelurahan, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan.
3. Belum terealisasinya Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan karena kegiatan lomba Kelurahan hanya diikuti oleh 3 Kelurahan, dan jumlah peserta yang hadir sebanyak 197 orang

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, dalam melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang Dalam Rangka Mendukung Visi Palembang Emas, maka digunakan teori pemberdayaan masyarakat Soekanto dan Sulistyowati. Soekanto dan Sulistyowati (2016: 83-84) menyatakan pemberdayaan masyarakat memiliki 7 (tujuh) tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pengkajian, Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan, Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi, Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan, Tahap Evaluasi, dan Tahap Terminasi.

### 2. Tujuh Tahap Pemberdayaan Masyarakat

#### 1) Tahap Persiapan

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa EMAS dan Darussalam yang menjadi Visi mengandung makna:

1. Elok. Kota Palembang memiliki lingkungan yang bersih, indah, hijau, tertata sehingga nyaman dan layak huni. Masyarakatnya ramah, santun, bersahabat, sehingga menarik untuk menjadi tempat tujuan melakukan berbagai aktivitas, baik ekonomi, sosial, budaya, pariwisata, olahraga, dan investasi.
2. Madani. Kota Palembang masyarakatnya menjunjung tinggi norma, nilai-nilai dan hukum, yang ditopang oleh penguasaan teknologi, beradab, beriman, berilmu, tertib dan patuh kepada peraturan yang berlaku, memiliki peradaban yang tinggi, mengedepankan kesetaraan, transparansi, demokratis dan berkeadilan sosial serta memiliki toleransi dalam pluralisme, partisipasi sosial yang luas dan supremasi hukum.
3. Aman. Kota Palembang kondisinya kondusif, masyarakatnya aman untuk melakukan berbagai aktivitas, tidak terjadi konflik sosial baik vertikal maupun horizontal dan para investor aman untuk berinvestasi serta aman untuk menyelenggarakan event nasional maupun internasional.
4. Sejahtera. Kota Palembang memiliki masyarakat yang mempunyai taraf hidup berkualitas dengan terpenuhinya kebutuhan dasar, dalam bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, taraf dan pola konsumsi serta sosial lainnya.
5. Darussalam. Kota Palembang menjadi kota yang aman, damai, tentram, makmur dan sejahtera serta adanya harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

Dalam upaya untuk mencapai visi pembangunan di atas, maka ada 5 (lima) Misi Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023, yaitu (Lampiran

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Palembang Tahun 2018-2023, 2019: V-2 – V-3):

1. Mewujudkan pembangunan infrastruktur perkotaan yang terpadu, merata berkeadilan, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang berbasis Teknologi dan Informasi
2. Mewujudkan masyarakat yang religius, berbudaya, beretika, melalui pembangunan budaya integritas yang didukung oleh Pemerintahan yang bersih, berwibawa dan professional
3. Mewujudkan Palembang Kota yang dinamis sebagai simpul Pembangunan Regional, Nasional dan Internasional yang Kompetitif dan Komparatif dengan menjamin rasa aman untuk berinvestasi
4. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang inovatif dan kreatif serta berdaya saing tinggi
5. Menjadikan Palembang Kota Pariwisata Sungai dan Budaya serta Event Olahraga kelas Dunia yang harmoni antara kehidupan manusia dan alam.

Dalam upaya mewujudkan Visi Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023, maka telah ditetapkan 5 (lima) Misi Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023. Dengan ditetapkannya visi dan misi pembangunan tersebut, Pemerintah Kota Palembang terus berupaya keras untuk mewujudkannya lima tahun ke depan, dengan menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan di segala bidang.

## 2) Tahap Pengkajian

Dari hasil dokumentasi dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan Visi Pembangunan dan melaksanakan Misi Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Tujuan Pembangunan dan 11

(sebelas) Sasaran Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023.

Untuk mencapai 9 (sembilan) Tujuan dan 11 (sebelas) Sasaran Pembangunan Kota Palembang Tahun 2018-2023, maka Pemerintah Kota Palembang telah menetapkan tujuan dan sasaran pembangunan di segala bidang. Salah satu dari tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Palembang adalah Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Dalam upaya untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kota Palembang Periode Tahun 2018-2023, maka telah ditetapkan Tujuan dan Sasaran Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Dengan ditetapkannya tujuan dan sasaran pembangunan tersebut, Pemerintah Kota Palembang terus berupaya keras untuk mewujudkannya lima tahun ke depan, dengan menetapkan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

### 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program Atau Kegiatan

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat, maka telah ditetapkan 3 (tiga) Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Periode Tahun 2018-2023, yaitu:

#### 1. Program Peningkatan Peran Perempuan di Kelurahan

*Untuk menunjang pembangunan melalui upaya memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan*

*lingkungan*

#### 2. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Kelurahan

*Untuk menunjang pembangunan melalui pembinaan sistem manajemen perencanaan partisipatif, pengembangan keswadayaan masyarakat dan pengembangan komunitas masyarakat pelestari nilai-nilai adat serta sosial budaya lokal*

#### 3. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Kelurahan

*Untuk menunjang pembangunan melalui peningkatan keberdayaan masyarakat dengan pemberian peluang bagi tumbuhnya partisipasi masyarakat, keswadayaan dan kemandirian terutama pada keluarga dengan kategori hampir miskin untuk mengembangkan usaha ekonomi secara optimal.*

Camat Iilir Timur I memberikan penjelasan mengenai Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat, yaitu:

*“Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan potensi kemampuan yang dimiliki masyarakat”.*  
(wawancara 11 Mei 2020)

#### 4) Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa untuk mencapai Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Periode Tahun 2018-2023, maka telah ditetapkan untuk melaksanakan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tahun 2019 di Kecamatan Iilir Timur I melalui Program Koordinasi, Fasilitasi, Konsultasi dan Supervisi Pembangunan Daerah Tahun 2019, yang terdiri dari 7 (tujuh) program yaitu:

1. Musrenbang Tingkat Kelurahan Untuk mendapatkan masukan dari masyarakat guna menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan di wilayah kelurahan
  2. Musrenbang Tingkat Kecamatan Untuk mendapatkan masukan dari kelurahan guna menetapkan prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan di wilayah kecamatan
  3. Penilaian Keberhasilan Lurah Untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Kepala Kelurahan
  4. Penilaian Keberhasilan Camat Untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Kepala Kecamatan
  5. Penilaian Kelurahan Untuk melihat tahapan dan menentukan keberhasilan perkembangan kelurahan dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember
  6. Pembinaan PKK Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat lewat pemberdayaan keluarga
  7. Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, dan kemampuan
- Dengan adanya Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tahun 2019 di Kecamatan Ilir Timur I dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam koordinasi, fasilitasi, konsultasi dan supervisi pembangunan daerah, melalui Musrenbang

Tingkat Kelurahan, Musrenbang Tingkat Kecamatan, Penilaian Keberhasilan Lurah, Penilaian Keberhasilan Camat, Penilaian Kelurahan, Pembinaan PKK, Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan. Program-program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kecamatan Ilir Timur I Tahun 2019 tersebut dilaksanakan oleh unsur pelaksana.

#### 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program Atau Kegiatan

Kecamatan Ilir Timur I telah menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dengan melaksanakan Musrenbang Kecamatan. Musrenbang Kecamatan dilaksanakan setelah Musrenbang Kelurahan, yang diikuti oleh perwakilan-perwakilan dari pihak terkait. Dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan tersebut banyak usulan dari masyarakat, dan telah ditampung oleh Pihak Kecamatan.

Selanjutnya Program Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan yang ketiga Penilaian Keberhasilan Lurah. Dalam pelaksanaan Penilaian Keberhasilan Lurah berdasarkan atas data seperti yang dikatakan oleh Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur I, yaitu:

*“Pelaksanaan Penilaian Keberhasilan Lurah didasarkan atas data dengan menggunakan instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan. Pelaksanaan penilaian dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Lurah. Setahu kami, untuk seluruh kelurahan yang ada di kecamatan ini belum melaksanakan Penilaian Keberhasilan Lurah. Mungkin pihak kelurahan belum menyiapkan instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan”.*

(wawancara 13 Mei 2020)

Lurah 14 Iir Kecamatan Iir Timur I memberikan pelaksanaan Penilaian Keberhasilan Lurah, yaitu: “Memang Penilaian Keberhasilan Lurah belum dilaksanakan, karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan”. (wawancara 14 Mei 2020).

#### 6) Tahap Evaluasi

Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat memberikan penjelasan mengenai pengawasan pelaksanaan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tahun 2019, yaitu:

“Dalam melaksanakan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019, kami akan disupervisi dan akan dievaluasi terhadap capaian kinerja oleh Camat Iir Timur I Kota Palembang. Kemudian kami melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Kelurahan”. (wawancara 13 Mei 2020)

Soekanto dan Sulistyowati (2016: 84) mengatakan pada tahap evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Camat Iir Timur I akan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tahun 2019 di Kecamatan Iir Timur I yang akan dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat. Kemudian Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Iir Timur I akan melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program

Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Tahun 2019 di Kecamatan Iir Timur I yang akan dilaksanakan oleh Kelurahan se-Kecamatan Iir Timur I. Pengawasan merupakan tahapan proses yang sangat penting bagi Kecamatan Iir Timur I dalam mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019 yang telah direncanakan demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

#### 7) Tahap Terminasi

Setelah dilakukan evaluasi terhadap Program Pembangunan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019 di Kecamatan Iir Timur I yang dilaksanakan oleh Seksi Pemberdayaan Masyarakat, selanjutnya akan dilakukan terminasi dalam bentuk pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Mengenai tahapan ini Sekretaris Kecamatan Iir Timur I memberikan penjelasan, yaitu:

“Setelah ditetapkannya perjanjian kinerja antara Camat Iir Timur I dengan Seksi Pemberdayaan Masyarakat, maka telah terjadi proses terminasi. Selanjutnya Seksi Pemberdayaan Masyarakat harus melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2019, kemudian membuat dan menyusun Laporan Kinerja untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pelaksanaan program tersebut”. (wawancara 12 Mei 2020)

#### KESIMPULAN

1). Penilaian Keberhasilan Lurah merupakan upaya untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Kepala Kelurahan. Untuk melaksanakan Penilaian Keberhasilan Lurah telah

alokasi anggaran sebesar Rp. 2.300.000 dengan target 100 %, dan realisasi anggaran tercapai Rp. 0 dengan tingkat capaian 0 % termasuk kategori sangat kurang. Program tersebut tidak terlaksana atau realisasi anggaran tidak tercapai, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan.

- 2). Penilaian Kelurahan merupakan upaya penilaian tingkat penyelenggaraan pemerintahan, kewilayahan, dan kemasyarakatan yang didasarkan pada instrumen evaluasi perkembangan kelurahan guna mengetahui efektivitas dan status perkembangan serta tahapan kemajuan kelurahan. Untuk melaksanakan Penilaian Kelurahan telah alokasi anggaran sebesar Rp. 1.650.000 dengan target 100 %, dan realisasi anggaran tercapai Rp. 0 dengan tingkat capaian 0 % termasuk kategori sangat kurang. Program tersebut tidak terlaksana atau realisasi anggaran tidak tercapai, yang disebabkan karena belum siapnya instrumen pengungkap data dan nilai perkembangan kelurahan
- 3). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan merupakan upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Untuk melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan telah alokasi anggaran sebesar 18.300.000 dengan target 100 %, dan realisasi anggaran tercapai Rp. 4.500.000 dengan tingkat capaian 24,59 % termasuk kategori

sangat kurang. Belum tercapainya program tersebut dari 11 Kelurahan yang ada di Kecamatan Ilir Timur I hanya 3 Kelurahan yang mengikuti oleh lomba Kelurahan, dan jumlah peserta yang hadir sebanyak 197 orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Badan Bahasa Kemdikbud). 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ke-5. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handoko, T. Hani. 2014. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-2. Yogyakarta: BPFPE.
- Mahsun, Mohamad. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFPE Yogyakarta.
- Moleong, Lexy. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2016. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2011. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial)*. Bandung: Refika Aditama.

Zamzam, F., & Aravik, H. (2016). *Manajemen SDM Berbasis Syariah*. Bogor: CV. RWTC Success.